

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelahiran *premature* merupakan kontributor utama dalam morbiditas anak. Dilahirkan lebih awal membuat perkembangan bayi mengalami banyak masalah baik secara fisiologis maupun psikologis (Santo et al 2017). Sentuhan dan rangsangan selama perawatan pun menjadikan bayi *premature* rentan terhadap perubahan stabilitas kondisi tubuh (Santo et al 2017). Selain itu lingkungan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap bayi *premature* terkait dengan pengaturan suhu tubuh, ruang gerak. Adanya perubahan ini dapat mengakibatkan gangguan pada perkembangan bayi (Özdel and Sarı 2020). Dari berbagai tindakan perawatan bayi *premature*, efektifitas pemberian posisi terhadap perubahan parameter fisiologi bayi *premature* belum banyak diketahui, maka perlu adanya sebuah studi *literature review* untuk menjelaskan tentang efektifitas pemberian posisi yang tepat pada bayi *premature*.

Kelahiran *premature* mencapai angka 15% dari seluruh total kelahiran di Amerika dengan tingkat kecacatan akibat kesalahan posisi lebih dari 5% (Sathish et al. 2017). Kelahiran *premature* di Indonesia tergolong tinggi. Indonesia termasuk kedalam peringkat 10 besar dari 184 negara dengan angka kejadian *premature* yang tinggi, yaitu 15,5 kelahiran *premature* per 100 kelahiran hidup. Data 3 tahun terakhir menyatakan bahwa kelahiran bayi *premature* di Indonesia rerata 16,9 dari 100 kelahiran dengan angka mortalitas 15% dan morbiditas 10%. Premature / BBLR merupakan penyebab kematian neonatal tertinggi yaitu 35,5% (Profil Kesehatan Indonesia 2019)

Pengaturan posisi tidur pada bayi *premature* merupakan peran perawat neonatus dalam memberikan perawatan rutin sehari-hari. Pengaturan posisi khususnya pada bayi *premature* bukanlah hal yang mudah. Kesalahan pemberian posisi dapat berakibat pada perubahan status fisiologis (peningkatan laju pernapasan, frekuensi nadi, dan penurunan saturasi oksigen), gangguan kenyamanan dan kualitas tidur, intoleransi minum, deformitas sendi panggul, dan perdarahan pada otak (Ribas et al. 2019), pemberian posisi yang tepat dapat meningkatkan kualitas tidur bayi, dan meningkatkan keluaran klinis berupa peningkatan fungsi paru dengan optimalisasi strategi pernapasan melalui positioning pada bayi *premature* yang sedang dirawat di unit khusus maupun intensif yang ditunjukkan dengan peningkatan SaO₂ dan volume tidal lebih tinggi (Punthmatharith and Mora 2015)

Posisi yang dapat diberikan pada bayi *premature* di antaranya adalah Posisi supinasi merupakan alternatif terakhir pemberian posisi pada bayi *premature* dengan kontraindikasi posisi pronasi, quarter/semi pronasi dan lateral karena beberapa kasus posisi dapat mengakibatkan perburukan *status Gastroesophageal reflux* (GER) dan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) (Yayan et al. 2018). Penelitian hingga saat ini berfokus pada perawatan bayi seperti menjaga kestabilan suhu tubuh, nutrisi, *massage* dan memandikan bayi (Özdel and Sarı 2020). Penelitian *Literature Review* tentang pemberian posisi belum banyak di review efektivitasnya dari pemberian posisi pada bayi *premature* terhadap peningkatan parameter fisiologis bayi *premature*. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan *literature review* yang menjelaskan efektivitas pemberian posisi yang tepat terhadap parameter fisiologi bagi bayi lahir *premature*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah digambarkan dalam latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas pemberian posisi terhadap parameter fisiologi bayi lahir *premature* berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis efektivitas pemberian posisi terhadap parameter fisiologi bagi bayi lahir *premature*

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pemenuhan kebutuhan pemberian posisi pada bayi lahir *preamtur*
2. menjelaskan efektivitas pemberian posisi terhadap parameter fisiologi bayi lahir *premature* berdasarkan hasil studi empiris dalam lima tahun terakhir.
3. Menjelaskan efektifitas pemberian posisi terhadap parameter psikologis bayi lahir *premature* berdasarkan hasil studi empiris dalam lima tahun terakhir

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil telaah *literature review* ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya pencegahan morbiditas bayi *premature*.

1.4.2 Manfaat praktis

Petugas kesehatan, khususnya perawat dapat menggunakan hasil telaah *literature* ini sebagai informasi keperawatan dalam upaya peningkatan optimalisasi parameter fisiologis dan psikologis pada bayi premature.